

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka secara umum pernikahan harmonis dalam al-Qur'an tentunya juga dalam tafsir al-ibriz itu disebut pernikahan yang sakinah, mawaddah dan rohmah. Hal ini sesuai dengan isi kandungan dari QS. Ar-Rum ;21 yang menjelaskan bahwa salah satu dari kekuasaan Allah SWT yaitu menciptakan pasangan hidup dari jenis kita sendiri yakni manusia agar bisa hidup tentram dan penuh dengan kasih sayang.

Adapun kiat-kiat untuk menciptakan pernikahan yang harmonis adalah dengan cara memilih pasangan hidup yang tepat sesuai dengan petunjuk al-Qur'an, membina pernikahan yang sesuai al-Qur'an seperti menjalankan dan memenuhi hak dan kewajiban masing-masing, menjalin komunikasi yang bagus diantara pasangan suami istri dan terbuka disetiap kali ada masalah yang dihadapi.

Membangun sebuah pernikahan yang harmonis tidaklah mudah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pernikahan tersebut bisa retak seperti terlilit masalah finansial, ego yang masih tinggi diantara pasangan suami istri, tidak saling terbuka dalam setiap masalah dan juga rasa kurang percaya terhadap pasangannya yang dapat menimbulkan rasa buruk sangka yang akibatnya menimbulkan pertengkaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pernikahan yang harmonis dalam tafsir al-ibriz. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak hal yang perlu disertakan, baik dalam bentuk penjelasannya, penyusunannya, maupun metodologinya, dan masih banyak bahan referensi yang harus dicari dan ditelaah lagi. Harapan penulis pada penelitian ini adalah mampu untuk menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan khususnya pada keilmuan di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis sadar karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik serta saran dari pembaca sangat saya perlukan.